

No.: 062/CORP/9981/VI/20

Jakarta, 29 Juni 2020

Kepada Yth,  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Gedung Sumitro Djohadikusumo**  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4  
Jakarta 10710

U.p: **Bapak Ir. Hoesen M.M.**  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

**Perihal: Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**"), bersama laporan ini kami, PT United Tractors Tbk ("**Perseroan**"), suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Merujuk pada Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tertanggal 6 Juli 2015 No. 064/CORP/9981/VII/15, tertanggal 1 Agustus 2018 No. 094/CORP/9981/VIII/18, dan tertanggal 8 November 2018 No. 129/CORP/9981/XI/18 ("**Keterbukaan Informasi**"), Perseroan telah melaporkan keterbukaan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Perjanjian Pinjaman tertanggal 26 Juni 2015 beserta perubahan-perubahannya antara PT Pamapersada Nusantara ("**PAMA**") dan PT Energia Prima Nusantara ("**EPN**"), yang mana keduanya merupakan anak perusahaan dari Perseroan ("**Perjanjian**").

Pada tanggal 25 Juni 2020, PAMA dan EPN telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian yang mengubah ketentuan sebagai berikut:

Semula :

Periode Ketersediaan: 26 Juni 2015 sampai dengan 26 Juni 2020

Menjadi :

Periode Ketersediaan: 25 Juni 2020 sampai dengan 26 Juni 2025

Selain dari apa yang disebutkan di atas, informasi yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi masih tetap sama dan tidak berubah.

Demikian keterbukaan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian Bapak. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat Kami,  
PT United Tractors Tbk



**Sara K. Loebis**  
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. Direksi Bursa Efek Indonesia